

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELUARGA DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN BINTARO KECAMATAN PESANGGRAHAN JAKARTA SELATAN

Mohammad Anno Zuhrias¹, Wiwit Damayanti², Yuliso Gulo³, Muhammad Husni⁴,
Teguh Iman Saputra⁵, Hany Handayani⁶, Andi Priantoro⁷, Faradiba Zahra⁸, Rizky
Hemamalini⁹, Sumardi¹⁰, Yasri Arvinianti¹¹, Fadly Abdurachmansyah¹²

Universitas Mitra Bangsa^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}

E-mail : anno.zuhrias@gmail.com¹, wiwitdamayanti@umiba.ac.id²,
lisongulo03@gmail.com³, teguhdk22@gmail.com⁴, Riskymalini2@gmail.com⁵,
hanyzman28@gmail.com⁶, faradiba14.fz@gmail.com⁷, mfadly701@gmail.com⁸,
husnigizicipayung@gmail.com⁹, cpsitacandy@gmail.com¹⁰, mardiandi221@gmail.com¹¹,
Yasriaci@gmail.com¹²,

Abstrak

Kelurahan Bintaro merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan yang memiliki sumber daya yang potensial, salah satunya lokasi yang cukup strategis. *Stunting* menjadi salah satu masalah Kesehatan yang ada di Kelurahan Bintaro. *Stunting* merupakan masalah kesehatan yang terjadi kepada balita karena gangguan pertumbuhan dalam jangka waktu yang lama ditandai dengan tinggi badan anak yang tidak sesuai dengan umurnya. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat dua puluh dua (22) orang balita di Kelurahan Bintaro mengalami masalah *stunting*. Berdasarkan hal tersebut, maka Kami kelompok 3 KKN Universitas Mitra Bangsa memiliki program kerja penyuluhan mengenai implementasi manajemen keluarga dalam pencegahan *stunting* di RW 6 dan RW 14 Kelurahan Bintaro. Kegiatan KKN tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 17 November 2024 dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat di lokasi KKN. Adapun hasil kegiatan ini adalah diperolehnya pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam konteks nyata, diperolehnya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosial, didapatkannya bantuan dari mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai masalah dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, didapatkannya hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat serta memperluas jaringan kerjasama yang bermanfaat, dan tersampainya materi-materi manajemen keluarga dalam kaitannya dengan pencegahan *stunting*.

Kata kunci: *Kelurahan Bintaro, Stunting, Manajemen Keluarga, KKN*

Abstract

Bintaro Village is one of the Villages in Pesanggrahan District, South Jakarta City which has potential resources, one of which is a fairly strategic location. Stunting is one of the health problems in Bintaro Village. Stunting is a health problem that occurs in toddlers due to impaired growth over a long period of time, characterized by the child's height being inappropriate for their age. Based on the data obtained, there are twenty-two (22) toddlers in Bintaro Village experiencing stunting problems. Based on this, we have an outreach work program regarding the implementation of family management in preventing stunting in RW 6 and RW 14 Bintaro Village. The KKN activity was carried out on November 17 2024 and received a positive response from the community at the KKN

location. The results of this activity are gaining direct experience in applying the knowledge that has been learned in a real context, getting opportunities for students to hone social skills, getting help from students in solving various problems and problems faced by society, getting relationships between universities and society and expanding useful collaboration networks, and delivery of family management materials in relation to stunting prevention.

Keyword: *Bintaro Village, Stunting, Family Management, KKN*

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi ketika tinggi badan anak lebih pendek dari rata-rata anak seusianya akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama. Stunting dapat terjadi sejak anak dalam kandungan hingga usia 2 tahun. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan stunting adalah: Kondisi kesehatan dan gizi ibu sebelum, saat, dan setelah kehamilan dapat memengaruhi pertumbuhan janin, rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan, rendahnya akses terhadap sanitasi dan air bersih dapat meningkatkan risiko penyakit infeksi yang berdampak pada penurunan status gizi, kebersihan personal dan lingkungan yang buruk dapat menyebabkan infeksi kronis seperti diare kronis, anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap dapat mengalami stunting, minimnya pengetahuan orang tua dapat menyebabkan stunting pada anak, dan perceraian atau kematian orang tua dapat menyebabkan anak tidak diperhatikan proses tumbuh kembangnya (Kemenkes, 2022).

Kelurahan Bintaro terletak di Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Adapun Bintaro berasal dari nama buah Bintaro. Pesanggrahan termasuk dalam Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Luas wilayah Kelurahan Bintaro 455,50 Ha yang dibagi habis kedalam 15 Rukun Warga (RW) yang terdiri dari 143 Rukun Tetangga (RT). Adapun jumlah penduduk sampai dengan akhir Desember 2022 tercatat sebanyak 66.556 jiwa, yang terdiri dari Warga Negara Indonesia (WNI) 66.505 jiwa, dimana laki-laki sebanyak 33.138 jiwa, dan perempuan sebanyak 33.367 jiwa dan 51 jiwa Warga Negara Asing (WNA) yang terdiri dari laki-laki sebanyak 32 jiwa dan perempuan 19 jiwa, sedangkan untuk kepadatan penduduk 279,1 jiwa/Ha (Bintaro, 2024).

Persebaran penduduk di Wilayah Kecamatan Pesanggrahan relatif tidak merata. Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Kelurahan Petukangan Utara sebesar 67.106 jiwa, sedangkan kelurahan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kelurahan

Pesanggrahan dengan jumlah penduduk 34.374 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 19.666 orang/km² dengan kepadatan tertinggi di kelurahan Ulujami mencapai 30.388 orang/km² dan terendah di kelurahan Bintaro sebesar 14.408 orang/km² (Dinkes Provinsi Jakarta, 2023).

KKN adalah kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. KKN menjadi perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat (Swawikanti, 2024).

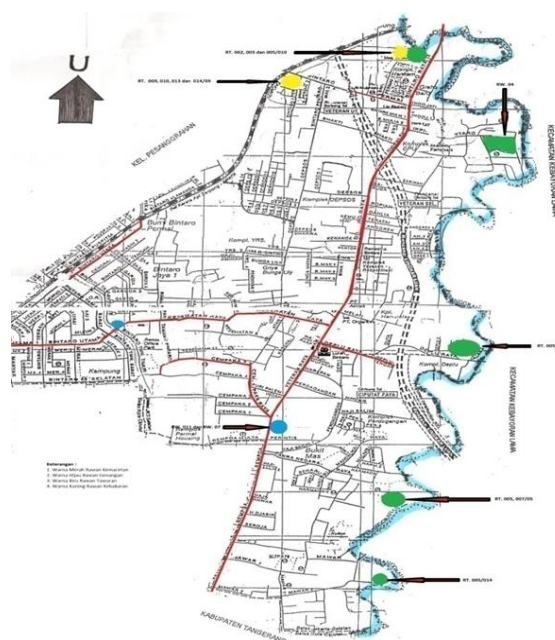
Permasalahan yang kami dapati di lokasi KKN yaitu Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 22 orang balita Stunting di Kelurahan Bintaro dan sudah diberikan penanggulangan dengan diberikan Pemberian Makanan Tambahan Balita Stunting (Sakti, 2024). Balita stunting ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor antara lain faktor riwayat kesehatan ibu hamil, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu, sanitasi serta faktor ekonomi dan sosial keluarga (Tebi et al., 2022).

Kelurahan Bintaro juga dikenal aktif dalam program kesehatan masyarakat. Posyandu di kelurahan ini sering kali mendapatkan penghargaan atas kinerjanya yang baik dalam memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, termasuk upaya pencegahan stunting dan pemberian vaksinasi bagi balita dan lansia. Oleh karena itu, Kami menjadikan Kelurahan Bintaro sebagai Lokasi KKN untuk mendukung program pemerintah dalam pengentasan Stunting di masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu manajemen yang sudah kami pelajari di kampus.

2. METODE

Metode pengabdian yang dilakukan di RW 6 dan RW 14 Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan yaitu melalui observasi lapangan pada tanggal 17 November 2024. Program kerja yang dilakukan adalah memberikan edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang manajemen keluarga dalam kaitannya dengan pencegahan *stunting*. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh kelompok 3 (tiga) mahasiswa semester 7 (tujuh) Universitas Mitra Bangsa Jakarta.

Kegiatan KKN yang telah kami lakukan terbagi menjadi tiga proses yaitu pra persiapan KKN, persiapan KKN dan pelaksanaan KKN. Kegiatan pra persiapan KKN meliputi penentuan lokasi, pembuatan proposal, pembuatan surat izin kampus. Kegiatan persiapan KKN meliputi rapat internal kelompok serta menjalin komunikasi dengan PIC di lokasi. Sedangkan kegiatan pelaksanaan KKN meliputi kegiatan penyuluhan di lokasi kegiatan. Media yang digunakan dalam melakukan penyuluhan tersebut yaitu memakai infokus, layar dan materi persentasi dengan menggunakan *Microsoft Power Point*.



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Bintaro

Berdasarkan Gambar 1, Bintaro di sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Kebayoran Lama Utara dan Kelurahan Kebayoran Lama Selatan. Di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pesanggrahan, dan Kota Tangerang Selatan. Di sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Pondok Pinang.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Materi Penyuluhan	Sasaran	Lokasi
1	Penyuluhan tentang manajemen kesehatan ibu hamil	Ibu yang sedang hamil	RPTRA RW 6 Kelurahan Bintaro
2	Manajemen pengaturan makan pada balita	Ibu yang memiliki balita 0-5 tahun	RPTRA RW 6 Kelurahan Bintaro

3	Penyuluhan manajemen <i>Anticipatory Guidance</i> dalam pelaksanaan <i>toilet training</i>	Ibu yang memiliki balita usia 0-2 tahun	RPTRA RW 6 Kelurahan Bintaro
4	Manajemen keuangan keluarga untuk mencegah stunting	Ibu rumah tangga	RW 14 Kelurahan Bintaro
5	Manajemen kesehatan remaja putri untuk entaskan stunting	Remaja putri usia sekolah menengah pertama/menengah atas	RW 14 Kelurahan Bintaro
6	Manajemen pengelolaan limbah/sampah keluarga	Bapak/ibu rumah tangga	RW 14 Kelurahan Bintaro

Berdasarkan tabel 1, rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian antara lain pelaksanaan penyuluhan tentang manajemen kesehatan ibu hamil, penyuluhan manajemen pengaturan balita dan penyuluhan manajemen *Anticipatory Guidance* dalam pelaksanaan toilet training dilaksanakan di RW 6 Kelurahan Bintaro. Sedangkan penyuluhan tentang manajemen keuangan keluarga untuk mencegah stunting, penyuluhan tentang manajemen kesehatan remaja putri untuk entaskan stunting, dan penyuluhan tentang manajemen pengelolaan limbah/sampah keluarga dilakukan di RW 14 Kelurahan Bintaro.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan KKN kelompok tiga (3) Universitas Mitra Bangsa dilakukan pada tanggal 17 November 2024 berlokasi di RW 6 dan RW 14 Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan kepada warga masyarakat di kedua RW tersebut. Kegiatan penyuluhan berlangsung sangat baik dengan jumlah partisipasi kedatangan peserta penyuluhan dapat terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah partisipasi masyarakat

No	Lokasi	Target Peserta	Jumlah peserta hadir	%
1	RW 6 Kel. Bintaro	30	29	96,67
2	RW 14 Kel. Bintaro	30	33	110
Total		60	62	103,33

Berdasarkan tabel 2 tersebut diketahui bahwa jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan melebihi target yang ditetapkan dan jika dipresentasikan sekitar 103,33% peserta hadir dalam kegiatan KKN Universitas Mitra Bangsa.

Pencegahan *stunting* melalui edukasi atau penyuluhan memiliki dampak meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pencegahan *stunting* melalui pengimplementasian manajemen keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vinci dkk (2022) yang menyatakan bahwa metode yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat adalah melalui metode ceramah dengan media audiovisual (Vinci et al., 2022).

Dengan memanfaatkan data kesehatan yang terjadi di masyarakat Kelurahan Bintaro dapat menguatkan peserta dengan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas isu pertumbuhan ekonomi keluarga, gizi anak, dan praktik malnutrisi. Hal ini akan membantu dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah tersebut di Kelurahan Bintaro Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Dan berikut adalah gambaran selama kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut :



Gambar 2. Penyuluhan di RPTRA RW 6 Kelurahan Bintaro



Gambar 3. Penyampaian materi penyuluhan di RW 14 Kelurahan Bintaro



Gambar 4. Peserta penyuluhan di RW 14 Kelurahan Bintaro

Hasil dari kegiatan tersebut peserta sudah memahami konsep manajemen keluarga dan dampaknya pada angka stunting. Harapan besarnya adalah *Feedback* peserta bisa menggambarkan bagaimana peserta menilai penyuluhan yang diberikan, apakah mereka merasa materi bermanfaat, dan apakah mereka merasa lebih siap untuk mengambil tindakan setelah penyuluhan. Tindakan konkret yang diidentifikasi peserta yang akan mereka ambil setelah penyuluhan ini bisa termasuk rencana untuk memperbaiki pola makan keluarga,

upaya meningkatkan pendapatan, atau perubahan perilaku lainnya yang akan membantu mengurangi angka stunting dan malnutrisi pada anak.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh kelompok 3 (tiga) Universitas Mitra Bangsa antara lain :

1. Kegiatan KKN penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mahasiswa, serta membentuk karakter kepemimpinan dan kemandirian dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan masyarakat.
2. Kegiatan KKN penting dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam kondisi riil masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang dihadapi, dan mencari solusi yang sesuai dengan bidang studi.
3. Perlunya pemberian pemahaman kepada masyarakat di RW 6 dan RW 14 Kelurahan Bintaro mengenai manajemen keluarga dalam kaitannya dengan pencegahan *stunting*.
4. Kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan dikatakan berhasil karena banyak peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan tersebut.

Sehubungan dengan pelaksanaan KKN ini, ada beberapa hal yang Kami rekomendasikan untuk ditindaklanjuti yaitu :

1. Sebaiknya perlu disampaikan proses pembuatan makanan balita dengan harga yang ekonomis namun memiliki kandungan gizi yang bagus untuk pertumbuhan balita di lokasi RW 6 dan RW 14 Kelurahan Bintaro.
2. Perlu disampaikan materi tentang proses manajemen keuangan keluarga yang lebih komprehensif.
3. Perlu ditetapkan Desa atau Kelurahan Binaan dan Keluarga Binaan Kampus Universitas Mitra Bangsa yang berhubungan dengan pengimplementasian manajemen keluarga.

5. SARAN

Saran dalam kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh kelompok 3 (tiga) Universitas Mitra Bangsa antara lain antara lain :

1. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan.

2. Senantiasa mahasiswa KKN mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.
3. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental.
4. Untuk penempatan lokasi KKN sebaiknya ditetapkan oleh Kampus Universitas Mitra Bangsa agar tujuan dicapai bisa sejalan dengan Visi Misi Kampus.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bintaro, K. (2024). *Profil Kelurahan*.

Dinkes Provinsi Jakarta. (2023). *Profil Kesehatan 2022 Pesanggrahan*. 1–217.

Kemendes. (2022). *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita*.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita

Sakti, T. S. (2024). *Pemberian Makanan Tambahan Bergizi di Bintaro Sasar 22 Balita*.
<https://m.beritajakarta.id/read/139228/pemberian-makanan-tambahan-bergizi-di-bintaro-sasar-22-balita>

Swawikanti, K. (2024). *Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tujuan & Manfaatnya*.
<https://www.brainacademy.id/blog/mengenal-kuliah-kerja-nyata-kkn>

Tebi, Dahlia, Wello, E. A., Safei, I., Rahmawati, Sri Juniarty, & Akhmad Kadir. (2022). Literature Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting pada Anak Balita. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 1(3), 234–240.
<https://doi.org/10.33096/fmj.v1i3.70>

Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Systematic Literature Review. *Jurnal Endurance*, 7(1), 66–73.
<https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.822>

1.822